

**PENGENDALIAN GULMA PADA TANAMAN KARET
(*Hevea brasiliensis* Muell. Arg) DENGAN SISTEM
*STRIP WEEDING***

Oleh:

Beti Tuvin

RINGKASAN

Salah satu penyebab dari masih rendahnya produktivitas karet Indonesia adanya gulma yang tidak diinginkan yang tumbuh di sekitar tanaman utama. Salah satu cara untuk mengatasi adanya gulma yaitu dengan cara pengendalian gulma pada tanaman karet dengan sistem *strip weeding*. Tujuan tugas akhir ini adalah: 1) Mengetahui gulma yang ada pada tanaman karet, 2) Mengetahui bagaimana cara pengendalian gulma dengan sistem *strip weeding*. Gulma yang tumbuh di perkebunan PTPN VII UU Way Berulu adalah gulma *Oplismenus hirtellus*, gulma *Axonopus compressus*, gulma *Pneumatopteris pennigera*, gulma *Anchistea virginica*, gulma *Mimosa pudica*. Pengendalian gulma di lahan menggunakan bahan aktif *isoprofil amina glifosat* dan *2,4 dimetilamina*, sebanyak 0,4 liter *isoprofil amina glifosat* per hektar dan 0,2 liter *2,4 dimetilamina* per hektar dengan jumlah pekerja 1 orang. Di PTPN VII UU Way Berulu hasil pengendalian gulma dengan sistem *strip weeding* bisa dilihat pada hari ke 5 – 7 hari setelah penyemprotan.

Kata kunci : gulma, karet, *strip weeding*.